

DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2

DEWI PARSITA SENTIANI¹, T. ELTRIKANAWATI², RURRY NINDYA
TALUPHYTA³

Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam
eltryikha@gmail.com²

Abstract: *Diabetes Mellitus is a chronic disease in the form of metabolic disorders characterized by blood sugar levels that exceed normal limits. One of the indicators for successful control of Type 2 Diabetes Mellitus is compliance with taking medication accompanied by family support. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and adherence to taking medication in elderly people with Type 2 Diabetes Mellitus in the working area of the Sei Langkai Community Health Center, Batam City in 2023. This study included analytic observational research with Case Control design. The sampling technique used was Non-Probability Sampling with Purposive Sampling technique. the number of samples was 88 elderly people from a population of 34,638 elderly people in the Sei Langkai Health Center Working Area of Batam City. This study found the results of good family support with high medication compliance as many as 32 elderly (69.6%) and poor family support with low medication compliance as many as 17 elderly (65.4%). The chi-square test results obtained a value (P-value 0.014 0.05) so that H_a is accepted and H_o is rejected. So it is concluded that there is a relationship between family support and adherence to taking medication in the elderly with Type 2 Diabetes Mellitus in the working area of the Sei Langkai Health Center in Batam City in 2023. So that family support is needed in determining adherence to taking medication for patients with Type 2 Diabetes Mellitus because the better the family support provided, the better the family support provided.*

Keywords: *DM Type 2, Family Support, Medication Adherence.*

Abstract: Diabetes Mellitus adalah penyakit menahun (kronis) berupa gangguan metabolik yang di tandai dengan kadar gula darah yang melebihi batas normal. Salah satu indikator untuk keberhasilan pengontrolan Diabetes Mellitus Tipe 2 yaitu dengan Kepatuhan Minum Obat yang disertai dengan Dukungan Keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2023. Penelitian ini termasuk penelitian *observasional analitik* dengan rancangan *Case Control*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 88 orang lansia dari jumlah populasi sebanyak 34.638 lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam. Penelitian ini didapatkan hasil dukungan keluarga baik dengan kepatuhan minum obat yang tinggi sebanyak 32 lansia (69,6%) dan pada dukungan keluarga buruk dengan kepatuhan minum obat yang rendah sebanyak 17 lansia (65,4%). Hasil uji chi-square didapatkan nilai (P-value 0,014 0,05) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Maka disimpulkan Ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2023. Oleh sebab itu, dukungan Keluarga sangat dibutuhkan dalam menentukan Kepatuhan Minum Obat pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 karena semakin baik Dukungan Keluarga yang diberikan, semakin tinggi Kepatuhan Minum Obat lansia penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. Oleh karena itu, pelayanan kesehatan dapat meningkatkan dan mengembangkan program kegiatan promosi kesehatan dan konseling, serta pendidikan kesehatan khususnya mengenai dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat bagi penderita penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2.

Kata Kunci: *DM Type 2, Family Support, Medication Adherence.*

A.Pendahuluan

Diabetes Melitus Tipe 2 belum bisa disembuhkan tetapi dapat dicegah dan dikendalikan melalui empat pilar pengelolaan Diabetes Mellitus yang meliputi edukasi, pengaturan makan, latihan jasmani dan obat – obatan atau farmakologi (Kemenkes RI, 2022). Salah satu parameter yang merupakan indikator keberhasilan pengontrolan Diabetes Melitus adalah pengobatan atau farmakologi (Arif, 2018). Strategi untuk membantu tatalaksana pengobatan pasien Diabetes Mellitus adalah dengan pendekatan orang terdekat yaitu keluarga. Keluarga adalah sistem pendukung utama terhadap masalah yang terjadi pada anggota keluarga (Anggraeni, 2022).

Dukungan keluarga juga dapat mempengaruhi kepatuhan pasien penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 untuk meminum obat, dimana keluarga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggota keluarga dan keluarga perlu memberikan dukungan positif bagi penderita Diabetes Melitus Tipe 2 untuk meminum obat dengan patuh sehingga adanya kerja sama dalam pemantauan pengobatan antar keluarga, semakin baik dukungan keluarga maka semakin meningkat kepatuhan pasien untuk minum obat (Anggraeni, 2022). Kurangnya dukungan keluarga bagi penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 maka akan mempengaruhi penderita dalam mengkonsumsi obat (Arif, 2019).

Kepatuhan minum obat anti diabetik mempengaruhi kadar gula darah pasien, oleh sebab itu kepatuhan minum obat anti diabetik dapat mengontrol gula darah pasien. Terapi pengobatan yang baik dan benar akan sangat menguntungkan bagi penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 terutama penderita yang diwajibkan mengkonsumsi obat dalam waktu lama dan seumur hidup (Diani et al., 2019).

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *observasional analitik* dengan rancangan *Case Control*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. jumlah sampel sebanyak 88 lansia dari jumlah populasi sebanyak 34.638 lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam. Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur kepatuhan minum obat dengan menggunakan kuesioner baku yaitu kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)*, dan instrumen untuk mengukur dukungan keluarga yaitu dengan menggunakan item pernyataan dari Nursalam tahun 2015.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Analisa Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Pada Lansia Dengan Kelompok Kasus (DM Tipe 2) Dan Kontrol (Tidak DM Tipe 2)

Dukungan Keluarga	Kasus		Kontrol	
	(n)	(%)	(n)	(%)
Dukungan Baik	24	54,5%	25	56,8%
Dukungan Buruk	20	45,5%	19	43,2%
Total	44	100%	44	100%

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar lansia pada kelompok kasus dan kelompok kontrol mendapatkan dukungan keluarga yang baik dengan jumlah sebanyak 24 lansia (54,5%) pada kelompok kasus dan sebanyak 25 lansia (56,8%) pada kelompok kontrol.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat Dengan Kelompok Kasus Dan Kontrol

Kepatuhan	Kasus		Kontrol	
	(n)	(%)	(n)	(%)
Kepatuhan Tinggi	26	59,1%	20	45,5%
Kepatuhan Sedang	6	13,6%	10	22,7%
Kepatuhan Rendah	12	27,3%	14	31,8%

Total	44	100%	44	100%
--------------	-----------	-------------	-----------	-------------

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa tingkat kepatuhan minum obat pada lansia dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 pada kelompok kasus sebagian besar memiliki kepatuhan minum obat yang tinggi sebanyak 26 lansia (59,1%), kepatuhan sedang 6 lansia (13,6%) dan kepatuhan rendah 12 lansia (27,3%). Sedangkan pada kelompok kontrol diketahui bahwa tingkat kepatuhan minum obat pada lansia yang tidak Diabetes Melitus Tipe 2 didapatkan kepatuhan tinggi sebanyak 20 lansia (45,5%), kepatuhan sedang 10 lansia (22,7%) dan kepatuhan rendah 14 lansia (31,8%).

Analisa Bivariat

Tabel 3 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Minum Obat										Total	P-Value		
	Kepatuhan Tinggi		Kepatuhan Sedang		Kepatuhan Rendah									
	Kasus	Kontrol	Kasus	Kontrol	Kasus	Kontrol	N	%	n	%				
	n	%	n	%	n	%	n	%	N	%	N	%	0,014	
Baik	17	65,4	15	75,0	3	50,0	5	50,0	4	33,3	5	35,7	49	55,7
Buruk	9	11,8	5	25,0	3	50,0	5	50,0	8	66,7	9	64,3	39	44,3
Total	25	100	20	100	6	100	10	100	13	100	14	100	88	100

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 3 menunjukkan bahwa hasil dukungan keluarga yang baik dengan kepatuhan minum obat yang tinggi ada sebanyak 32 lansia (69,6%) dan pada dukungan keluarga yang buruk dengan kepatuhan minum obat yang rendah terdapat sebanyak 17 lansia (65,4%). Maka didapatkan hasil nilai *P-value* (0,014) lebih kecil dari $\alpha 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka disimpulkan Ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2023.

2.Pembahasan

Kepatuhan dalam pengobatan akan meningkat ketika penderita mendapatkan bantuan dari keluarga. Disamping itu, penderita yang tidak memiliki keluarga atau memiliki *nonsupportive/ nonavailable/ conflicted family* akan mempengaruhi terminasi pengobatan lebih awal dan hasil yang tidak memuaskan. Pengobatan penderita yang tidak patuh disebabkan oleh peranan anggota keluarga yang tidak sepenuhnya mendampingi penderita. Akibatnya penyakit yang diderita semakin bertambah parah dengan ditandai peningkatan kadar gula darah. Pada beberapa penelitian yang lain juga menyebutkan bahwa selain pada penderita diabetes melitus, dukungan keluarga mempengaruhi kepatuhan minum obat baik pada penderita HIV, hipertensi, tuberkulosis, maupun skizofrenia (Waluyo & Satus, 2019).

Menurut Friedman dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dan penentuan keluarga terhadap penderita yang sakit. Dukungan keluarga sangat diperlukan oleh seorang penderita, karena orang yang sedang sakit tentunya membutuhkan perhatian dalam keluarga. Perhatian dari keluarga tersebut dapat berupa kasih sayang, perhatian, maupun kepatuhan untuk mengkonsumsi obat. Keluarga dengan dukungan yang baik tentunya akan selalu mengingatkan untuk meminum obat ketika waktunya minum obat, sedangkan keluarga dengan dukungan yang kurang, mereka sibuk dengan urusan masing-masing sehingga kurang memperhatikan terhadap keluarga yang sedang sakit (Nursalam, 2015).

D.Penutup

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja

Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas sei langkai kota Batam tahun 2023 dengan nilai P-value 0,014 (P-value < 0,05). Penelitian ini dapat memberi masukan dan informasi bagi keluarga dan lansia tentang pentingnya mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat sehingga keluarga dapat memberi dukungan secara emosional, informasional, instrumental dan penilaian kepada lansia melalui mengingatkan untuk meminum obat ketika waktunya minum obat, menyiapkan obat, mengantarkan lansia untuk berobat, selalu ada saat lansia merasa kesepian, mendengarkan keluh kesah lansia dalam pengobatan, memberikan penghargaan saat lansia putus asa dalam berobat dan mendampingi lansia ketika minum obat.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, R. (2022). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien DM Di Poli Penyakit Dalam Rsud. R. Syamsudin, S.H.* Kota Sukabumi. *Jurnal Health Society*, 11 No. 1.
- Arif, M. (2019). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Diruang Poli Penyakit Dalam Rsud Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2017.* *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Damayanti, R., Warnida, H., & Helmidanora, R. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Muara Wis Rika.* *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 3, 125–132.
- Dewi, S. U., Rianita E sinaga, M., Oktavia, N. afini, Wahyuningsih, S., & Yunike. (2022). *Keperawatan Gerontik* (M. Sari (ed.); Cetakan pe). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Diani, A. P., Arifin, S., & Rosida, L. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Cempaka Banjarmasin. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dokter Homeostasis*, 2(1), 43–54.
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset Teori dan Praktek.* Edisi Ke-5. Jakarta: EGC.
- Friedman, M. (2013). *Keperawatan Keluarga.* Yogyakarta : Gosen Publishing.
- Haryono, R., & Dwi, A. B. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Endokrin.* Pustaka Baru Press.
- Kemkes RI. (2020). *Tetap Produktif, Cegah Dan Atasi Diabetes Mellitus.* Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Lee, W. Y., Ahn, J., Kim, J. H., Hong, Y. P., Hong, S. K., Kim, Y. T., Lee, S. H., & Morisky, D. E. (2013). *Reliability and validity of a self-reported measure of medication adherence in patients with type 2 diabetes mellitus in Korea.* *Journal of International Medical Research*, 41(4), 1098–1110.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis.* Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed). Jakarta : Salemba Medika.
- Ningrum, D. K. (2020). *Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II.* *Higeia Journal of Public Health*, 1(3), 84–94.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- PERKENI. (2021). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021.* Global Initiative for Asthma, 46.
- PERKENI. (2019). *Pedoman Pengolaan Dan Pencegahan Prediabetes Di Indonesia 2019.* In Perkeni (1st ed.). Penerbit Airlangga University Press.
- Waluyo, D., & Satus, A. (2019). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus di Desa Mancar Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.*
- World Health Organization (WHO). (2016). *Fact Sheet : Ageing and Health.* Media Center